

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh uang kartal dan BI *Rate* terhadap inflasi di Indonesia pada tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan, di dapati nilai F_{tabel} sebesar 3,28. Sementara nilai F_{hitung} sebesar 12,527. Nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($12,527 > 3,28$) maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Artinya, Uang Kartal dan BI *Rate* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Indonesia.
2. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel uang kartal (X_1) terhadap inflasi (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -2,714 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,03452. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,714 < 2,03452$) Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya,

variabel uang kartal (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel inflasi.

3. Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *BI Rate* (X_2) terhadap inflasi (Y) menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -1,672 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,03452. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-1,672 < 2,03452) Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, variabel *BI Rate* (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel inflasi (Y).

B. Saran

1. Dengan ditemukannya kenyataan bahwa bila suku bunga acuan (*BI Rate*) dan uang kartal mengalami kenaikan maka akan meningkatkan tingkat inflasi, maka kebijakan yang dapat diambil adalah dengan menstabilkan tingkat suku bunga serta menyesuaikan jumlah uang kartal yang beredar, agar inflasi dapat dikendalikan dan tidak mengurangi daya beli masyarakat.

2. Dalam penelitian selanjutnya perlu ada penambahan variabel makroekonomi lain yang kemungkinan mempengaruhi inflasi agar model estimasi dapat lebih dipercaya mampu memperjelas inflasi.